

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa hasil pola asuh orang tua siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru tergolong baik dengan 79,80%, dan konsep diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru tergolong baik dengan 80,01%. Adapun pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru dapat dilihat dari angka korelasi product moment sebesar 0.623, angka ini lebih besar dari angka r tabel pada taraf signifikan 5% = 0.217, dan pada taraf 1% = 0.283 dengan tingkat probabilitas 0.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri siswa. Untuk lebih meningkatkan penelitian ini maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan lagi pembinaan terhadap guru pembimbing untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta mendukung secara penuh dan bekerja sama

dengan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal dan perubahan sikap siswa kearah lebih baik.

2. Kepada guru bimbingan konseling harus lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dari guru bimbingan konseling dalam menyampaikan layanan-layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan pelaksanaan bimbingan konseling disekolah. Dengan kreatifitas dan metode bervariasi, maka siswa dan orang tua akan tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan bimbingan konseling sehingga dengan demikian potensi-potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang termasuk pemahaman siswa tentang pola asuh tua dan konsep diri.
3. Kepada siswa-siswa agar selalu aktif mengikuti setiap kegiatan bimbingan konseling, dengan aktif mengikuti layanan konseling, maka pemahaman pola asuh orang tua dan konsep diri dapat bertambah dengan maksimal.
4. Kepada orang tua kiranya lebih memperhatikan anaknya agar anak merasa nyaman berada pada sisi keluarga. Sehingga anak tidak akan mencari kenyamanan di luar keluarga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.